

DAFTAR PUSTAKA
www.itk.ac.id

- Adita, B. S. (2013). Transformasi Spasial Rumah Tinggal Lokal Menjadi Homestay di Surakarta (Studi Kasus: Homestay di Kecamatan Pasar Kliwon dan Kecamatan Serengan).
- Ahmad, S., & Argubi, A. H. (2018). Pengembangan Pariwisata Kota Bima Sebagai Daerah Transit Wisata Alternatif. *Jurnal Sadar Wisata Volume 1 Nomor 1*, 1-20.
- Asmin, F. (2017). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan: Dimulai dari Konsep Sederhana*. Padang: Ferdinan Asmin.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 10 Nomor 1*, 46-62.
- Barus, P., & dkk. (2013). Analisis Potensi Objek Wisata dan Kesiapan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan 88 Danau Linting Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Bidang Kehutanan Volume 2 Nomor 2*, 137-142.
- Chafe, Z., & Honey, M. (2004). Consumer Demand and Operator Support for Socially and Environmentally Responsible Tourism. *CESD/TIES Working Paper*.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata. (2009). *Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF Indonesia.
- Efrianto, E. J. (2019). Prosedur dan Biaya Audit Studi Komparatif Konvensional dan Syariah. *Al-Intaj Volume 5 Nomor 1*, 152-165.

Febriandhika, I., & Kurniawan, T. (2020). Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat dilihat dari Perspektif Implementasi Kebijakan. *Jurnal Pariwisata Pesona Volume 05 Nomor 1*, 1-11.

Fitrawahyudi, Nasrum, M., & Sofyan. (2019). Pengelolaan Wisata Mangrove Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Marannu. *Jurnal Dedikasi Masyarakat Volume 3 Nomor 1*, 68-77.

Ghufran, M. (2012). *Ekosistem Mangrove: Potensi, Fungsi, dan pengelolaan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hairunnisa, S. K., Gai, A. M., & Soewarni, I. (2018). Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove di Wilayah Pesisir Desa Boroko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Planoeearth Volume 3 Nomor 1*, 17-22.

Hamilton, L. S., & Snedacker, S. C. (1984). *Hanbook For Mangrove Area Management*. United Nations Programme and East-West Center, Environment and Policy Institute.

Heher, S. (2003). *Ecotourism Investment and Development Models: Donors, NGOs and Private Entrepreneurs*. Cornell: Johnson Graduate School of Management School of Hotel Administration Cornell University.

Hertati, D. (2017). Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat Di Wonorejo Surabaya. *Prosiding Seminar dan Call For Paper*, 142-148.

Hidayat, M., & Riani, U. W. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Bahari Berdasarkan Persepsi Masyarakat di Kabupaten Penajam. *Plano Madani Volume 8 Nomor 1*.

Ikbar, Y. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif (Panduan Membuat Tugas Akhir/Karya Ilmiah)*. Bandung: PT Refika Aditama.

Jasa Marga. (2019). *Teknik dan Metode Identifikasi dan Analisis Resiko*. Jasa Marga.

Karlina, E. (2015). STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE DI KAWASAN PANTAI TANJUNG BARA, KUTAI TIMUR, KALIMATAN TIMUR. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam Volume 12 Nomor 2*, 191-208.

Marine Biodiversity of Raja Ampat Islands. (2013, Oktober). Konservasi Biodiversitas Raja Ampat. *Mengapa Konservasi Biodiversitas Penting?*, pp. 1-8.

Martuti, N. K., Setyowati, D. L., & Nugraha, S. B. (2019). *Ekosistem Mangrove (Keanekaragaman, Fitoremediasi, Stok Karbon, Peran dan Pengelolaan)*. Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang.

Mukhlisi. (2017). Potential Development of Mangrove Ecotourism in Tanjung Batu Village, Derawan Island District, Berau Regency. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23-30.

Nastiti, P., & Umilia, E. (2013). Faktor Pengembangan Kawasan Wisata Bahari di Kabupaten Jember. *Jurnal Teknik Pomits Volume 2 Nomor 2*, 164-167.

Page, S. J., & Dowling, R. K. (2002). *Ecotourism (Themes in Tourism)*. Harlow: Pearson Education Limited.

Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 26 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) 2005-2025*.

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus*.

Piper, L., & Yeo, M. (2011). Ecolabels, ecocertification, and ecotourism. *Sustainable Tourism: Socio-Cultural, Environmental and Economics Impact*, 279-294.

Prihadi, D. J., Riyantini, I., & Ismail, M. R. (2018). Pengelolaan Kondisi Ekosistem Mangrove dan Daya Dukung Lingkungan Kawasan Wisata Bahari Mangrove

di Karangsong Indramayu. *Jurnal Kelautan Nasional Volume 13 Nomor 1*, 53-64.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan. (2011). *Prosedur Operasi Baku Pengelolaan Best Practice*. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan.

Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata Volume 12, Nomor 1*, 1-8.

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2011-2031. (2011).

Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sanjaya, A., & Wibowo, S. E. (2019). Pengembangan Ekowisata Kawasan Konversi Hutan Mangrove Kalimantan Timur. *RJABM Volume 3 No.1 Juni*, 132-151.

Setyanto, I., & Pangestuti, E. (2019). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume 72 Nomor 1*, 157-167.

Sjamsuridjal. (2019). Analisis Multi Kriteria Untuk Menentukan Lokasi Pengembangan Pusat Promosi Kerajinan IKMDI Kota Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI) Volume 4 No. 3*, 1197-1199.

Sumarmono, J. (2014). *Variabel Penelitian*. Universitas Jenderal Soedirman.

Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.

Supardi. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Laporan Penelitian*, 100-108.

Supriyanto, B. (2017). Kebijakan Penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas di Kabupaten Sidoarjo. *JKMP (JURNAL KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PUBLIK) Volume 5 Nomor 1*, 1-22.

Tamelan, P. G., & Harijono. (2019). Konsep Ekowisata Sebagai Alternatif Pengembangan Infrastruktur Pariwisata di Kabupaten Rote Ndao NTT. *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana Volume 13 Nomor 2*, 29-35.

The International Ecotourism Society. (2000). *Ecotourism Stastical Fact Sheet*.

Tjandra, E., & Siagian, Y. R. (2011). *Mengenal Hutan Mangrove*. Bogor: Pakar Media.

Umam, K., Sudyarto, & Winarno. (2015). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. *Jurnal Agraris Volume 1 Nomor 1*, 38-42.

Wheelan, T. (1991). *Nature Tourism*. Washington DC: Island Press.

Wood, M. (2002). *Ecotourism: Principles, Practices, and Policies for Sustainability*. Paris: United Nation Environment Programme.

World Tourism Organization. (1999). *International Tourism A Global Perspective*. Madrid.

Yuliana, N. (2019). Pengembangan Objek Wisata Hutan Mangrove Berbasis Ekowisata di Kampung Sungai Rawa, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. *Skripsi*.